

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sesuai dengan judul penelitian “Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Umkm Jamur Krispy Fck Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri)”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat digambarkan oleh pendekatan kuantitatif. Dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Moleong mengatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan”.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting sebagai proses pencarian data seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.³ Peneliti dilokasi juga sebagai pengamat penuh, disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh pemilik perusahaan.

Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu mengamati dan melihat fenomena apa yang terjadi di UMKM Jamur Krispy FCK Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

2. Mengadakan wawancara dengan responden yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan izin penelitian.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terhadap subjek penelitian dengan mengajak teman sejawat untuk membantu penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang diambil oleh peneliti adalah UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) Jamur Krispy FCK Kediri yang beralamat di Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Tempatnya yang strategis, dekat dengan wilayah sekolah dan perkuliahaan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Penulis akan mewawancarai dengan informan untuk menggali informasi mengenai profesinya sebagai pekerja diperusahaan. Peneliti melakukan wawancara sebagai berikut :

- 1) Wawancara dengan sumber data utama yaitu pemilik UMKM Jamur Krispy FCK (Bagas Alimpadh)
- 2) Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah para karyawan di UMKM Jamur Krispy FCK.

Dengan menggunakan dua sumber data tersebut diharapkan penulis dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan objek permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder ini data yang bermanfaat untuk memperjelas masalah yang akan diteliti.

E. Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode kualitatif menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nawawi dan Martini menyatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek

penelitian.⁴ Observasi (pengamatan) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung.

Peneliti ini dapat langsung mengamati apa berbagai peristiwa yang pada konteks penelitian. Maka peneliti diharuskan untuk hadir langsung kemudian melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mulai dari budaya organisasi yang diterapkan di dalam perusahaan, kinerja karyawan yang berada di dalam perusahaan, dan peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, pengertian wawancara yaitu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵ Wawancara adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang faktual dari objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan di UMKM FCK Jamur Krispy Kediri. Peneliti menggunakan metode wawancara

⁴ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137

terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban-jawaban dari narasumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mencari data dari buku-buku pendukung dan foto-foto hasil penelitian. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lain. Apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti:

- a) Profil UMKM Jamur Krispy Kediri
- b) Visi dan Misi UMKM Jamur Krispy Kediri
- c) Struktur organisasi UMKM Jamur Krispy Kediri
- d) Macam-macam produk UMKM Jamur Krispy Kediri

⁶ Ibid., 240.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan dipergunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁷ Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

tindakan.⁸ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentu akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.⁹

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber

⁸ Ibid.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian .*, 270

data. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.¹⁰

3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.¹¹

4. Triangulasi

Trianggulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan

¹⁰ Ibid., 270-271

¹¹ Ibid., 178

triangulasi metode adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Seperti pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

¹² Ibid., 273-275

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.